SKRIPSI

FAKTOR PENYEBAB TURUNNYA JUMLAH KURSI YANG DI PEROLEH PARTAI AMANAT NASIONAL DALAM PEMILU LEGISLATIF KABUPATEN KETAPANG TAHUN 2024

Program Studi Ilmu Politik
Jurusan Ilmu Administrasi

Oleh:
Devdas Irawan
NIM. E10151211015

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

LEMBAR PERSETUJUAN

FAKTOR PENYEBAB TURUNNYA JUMLAH KURSI YANG DI PEROLEH PARTAI AMANAT NASIONAL DALAM PEMILU LEGISLATIF KABUPATEN KETAPANG TAHUN 2024

Tanggung Jawab Yuridis Pada:

Devdas Irawan
NIM. E1051211015

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama

Dr. Sahermiko, M.Si Tanggal:…….....
NIP. 196605041995121001

Dosen Pembimbing Pendamping

Ahirul Habib Padilah, S.IP., M.I.Pol Tanggal:.....
NIP. 199205122022031003

HALAMAN PENGESAHAN

FAKTOR PENYEBAB TURUNNYA JUMLAH KURSI YANG DI PEROLEH PARTAI AMANAT NASIONAL DALAM PEMILU LEGISLATIF KABUPATEN KETAPANG TAHUN 2024

Oleh:
Devdas Irawan
NIM. E1051211015

Dipertahankan di	: Pontianak
Pada Hari/Tanggal	: Senin/20 Juli 2026
Waktu	: 13.00
Tempat	: Ruangan Sidang 1

Tim Pembahas

Ketua	Sekretaris
Dr. Saherimiko, M.S,i	**Ahirul Habib Padilah, S.IP, M.I.Pol**
NIP. 196605041995121001	**NIP. 199205122022031003**
Penguji Pertama	**Penguji Kedua**
Dr.Jumadi, Sos, M.S,i	**Akhmad Rifky Setya Anugrah S.IP,M.Sc**
NIP. 197108051997021001	**NIP.199211132022031012**

Disahkan Oleh:

Dekan Fisip Untan

Dr. Herlan. S.Sos, M.Si

NIP 197205212006041001

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang faktor penyebab turunnya jumlah kursi Partai Amanat Nasional (PAN) pada Pemilu Legislatif Kabupaten Ketapang Tahun 2024. Penelitian menggunakan teori marketing politik 4P product, promotion, price, dan place serta pendekatan deskriptif kualitatif melalui wawancara dengan anggota DPRD terpilih dari PAN, calon legislatif PAN yang tidak terpilih, anggota KPU Kabupaten Ketapang, dan pemilih pemula. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penurunan kursi PAN dipengaruhi oleh beberapa kelemahan dalam strategi politiknya. Pada aspek product, PAN belum mampu menawarkan pembaruan program, kualitas kandidat yang menonjol, atau citra partai yang kuat di mata pemilih. Pada aspek promotion, PAN kurang aktif dalam kampanye, terutama di media sosial, sehingga pesan politiknya tidak tersampaikan secara luas, terutama kepada pemilih muda. Pada aspek price, terdapat persepsi negatif dari masyarakat terkait kinerja PAN di periode sebelumnya. Hal ini membuat sebagian pemilih ragu untuk kembali memilih PAN. Sementara pada aspek place, jaringan politik PAN di lapangan melemah, termasuk minimnya kegiatan partai dan kurangnya kehadiran langsung di berbagai wilayah. Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa penurunan kursi PAN terjadi karena partai tidak cukup adaptif, kurang aktif menjangkau pemilih, dan tidak mampu memperbaiki citra serta memperkuat jaringan politiknya. Temuan ini menunjukkan pentingnya inovasi strategi, penggunaan media digital, serta penguatan struktur partai agar PAN tetap kompetitif dalam pemilu berikutnya.

Kata Kunci: Marketing politik, Pemilu Legislatif 2024, penurunan kursi.

ABSTRACT

This study discussed factors that caused the decline in the number of seats of the National Mandate Party (PAN) in the 2024 Legislative Election of Ketapang Regency. This study employed the 4P political marketing theory, which consisted of product, promotion, price, and place. This study also employed a qualitative descriptive approach through interviewing the selected members of the Regional House of Representatives (DPRD) from PAN, non-elected PAN legislative candidates, members of the General Elections Commission of Ketapang Regency, and beginner voters. The results of this study revealed that the decline in the number of seats of PAN was influenced by several weaknesses in its political strategy. On the product aspect, PAN was unable to offer program innovations, prominent candidate quality, or a strong party image in the eyes of voters. On the promotion aspect, PAN was less active in campaigning, particularly on social media, leaving its political messages inadequately communicated, especially to young voters. On the price aspect, negative public perceptions persisted regarding PAN's performance during the previous term, leading a portion of voters to hesitate in supporting PAN again. Meanwhile, on the place aspect, PAN's ground-level political network weakened, marked by a lack of party activities and minimal direct presence across various areas. Overall, this study concluded that the decline in the number of seats of PAN occurred because the party was insufficiently adaptive, inactive in voter outreach, and unable to rehabilitate its image or strengthen its political network. These findings highlighted the importance of strategic innovation, digital media utilization, and the reinforcement of party structures to ensure that PAN remained competitive in upcoming elections.

Keywords: Political Marketing, 2024 Legislative Election, Decline in the Number of Seat.



RINGKASAN SKRIPSI

Penelitian ini berjudul *"Faktor Penyebab Turunya Jumlah Kursi Yang Di Peroleh Partai Amanat Nasional Dalam Pemilu Legislatif Kabupaten Ketapang Tahun 2024"* Judul ini dipilih oleh peneliti karena judul ini menarik perhatian peneliti untuk di telaah, menganalisis dan mendeskripsikan penyebab dari menurunnya perolehan kursi Partai Amanat Nasional (PAN) pada Pemilu Legislatif Kabupaten Ketapang Tahun 2024. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif metode ini adalah metode pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat.

Pendekatan suatu proses penelitian serta pemahaman berdasarkan metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Untuk memahami penyebab utama dari penurunan ini, penelitian menggunakan pendekatan marketing politik dengan empat dimensi utama *product, promotion, price,* dan *place*. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan berbagai aktor yang terlibat dalam proses pemilu, yaitu anggota DPRD terpilih dari PAN, calon legislatif PAN yang tidak terpilih, anggota KPU Kabupaten Ketapang, serta pemilih pemula.

Pada dimensi *product*, terlihat bahwa PAN mengalami stagnasi dalam pembaruan produk politiknya, mulai dari kualitas kandidat, program kerja, hingga citra partai. Produk politik yang seharusnya menjadi faktor utama dalam membangun daya tarik partai tampak kurang berkembang. Kesulitan PAN dalam menghadirkan diferensiasi politik membuat partai tidak mampu menarik perhatian pemilih yang semakin kritis dan selektif.

Calon legislatif PAN yang tidak terpilih juga mengakui bahwa citra partai yang melemah menjadi hambatan ketika mereka menawarkan program. Pandangan ini memperlihatkan bahwa meskipun partai mencoba melakukan perbaikan internal, melemahnya persepsi publik terhadap PAN menjadi faktor yang menghalangi keberhasilan program yang ditawarkan. Pandangan tersebut diperkuat oleh pihak KPU Kabupaten Ketapang yang mengonfirmasi bahwa kandidat PAN kurang menonjol dan program yang disampaikan tidak sepopuler gagasan partai lain yang lebih aktif mengkomunikasikan ide-ide baru.

Pemilih pemula pun menegaskan bahwa mereka tidak mengenal calon-calon PAN dan jarang mendengar program partai tersebut. Sehingga jelas bahwa PAN kehilangan ruang komunikasi penting dengan segmen pemilih muda yang menjadi kelompok strategis dalam pemilu 2024. Dengan demikian, lemahnya produk politik PAN menjadi salah satu akar masalah yang berperan besar dalam turunnya minat publik terhadap partai. Kelemahan lain yang turut mempengaruhi penurunan suara PAN adalah lemahnya strategi promosi politik. Perkembangan teknologi digital pada Pemilu 2024 memberikan keuntungan bagi partai yang mampu memanfaatkannya, namun PAN justru tertinggal dalam proses ini.

Kampanye partai terlihat tidak seaktif pesaingnya, terutama di platform media sosial yang kini menjadi sumber informasi utama bagi pemilih muda. yang menunjukkan bahwa PAN kurang agresif dalam menyampaikan pesan politiknya kepada publik. Keterbatasan pendanaan dan dukungan struktur partai juga menjadi hambatan, sebagaimana diungkapkan oleh calon legislatif PAN yang

tidak terpilih. Situasi ini menempatkan PAN pada posisi yang tidak kompetitif, baik secara teknis maupun visual, dalam persaingan kampanye.

KPU Kabupaten Ketapang juga melihat bahwa aktivitas PAN di media sosial kurang maksimal sehingga penyebaran pesan politik tidak menjangkau masyarakat secara luas. Pandangan pemilih pemula semakin menegaskan hal tersebut ketika mereka menyampaikan bahwa konten PAN jarang muncul di platform seperti TikTok dan Instagram, yang saat ini menjadi pusat komunikasi politik di kalangan generasi muda. Ketertinggalan PAN pada aspek promosi ini menyebabkan pesan-pesan politik partai tidak tersampaikan secara efektif, sehingga mengurangi kesempatan PAN untuk meningkatkan dukungan publik selama masa kampanye.

Selain persoalan produk dan promosi, dimensi *price* atau persepsi beban politik pemilih turut menjadi faktor yang berkontribusi terhadap penurunan suara PAN. Dalam konteks marketing politik, *price* tidak hanya berkaitan dengan biaya material tetapi juga mencakup persepsi ketidakpuasan, risiko, atau kekecewaan yang dirasakan pemilih ketika mempertimbangkan pilihan politiknya.

Anggota DPRD terpilih menuturkan bahwa sebagian pemilih merasa kurang puas dengan kinerja PAN pada periode sebelumnya, sehingga muncul anggapan bahwa mereka akan “rugi” jika kembali memilih PAN. Hal ini menunjukkan adanya akumulasi persepsi negatif yang belum berhasil diperbaiki. Hal serupa disampaikan oleh calon legislatif PAN yang tidak terpilih, yang menjelaskan bahwa banyak warga menyampaikan kekecewaan mereka terhadap

PAN selama kampanye, dan hal tersebut menjadi hambatan yang harus mereka hadapi di lapangan.

KPU Kabupaten Ketapang turut membenarkan bahwa persepsi negatif masyarakat memengaruhi preferensi politik mereka. Pemilih pemula bahkan menyoroti ketidakmampuan PAN dalam menawarkan program jelas bagi anak muda dan menyatakan bahwa reputasi PAN tidak cukup kuat untuk menimbulkan rasa percaya. Akumulasi persepsi tersebut menciptakan beban psikologis yang semakin besar bagi pemilih ketika mempertimbangkan PAN sebagai pilihan politik, sehingga membuat mereka cenderung beralih kepada partai lain yang dinilai lebih menjanjikan atau lebih relevan dengan kebutuhan mereka.

Dimensi terakhir, yaitu place, mengungkapkan bahwa PAN mengalami melemahnya efektivitas distribusi politik, termasuk struktur kepengurusan, jaringan relawan, serta kehadiran langsung partai di masyarakat. Anggota DPRD terpilih melihat bahwa jaringan PAN di tingkat kecamatan dan desa terlihat melemah, sementara intensitas kehadiran PAN dalam berbagai kegiatan masyarakat semakin berkurang. Calon legislatif PAN yang tidak terpilih menggambarkan bahwa dukungan struktur partai tidak sekuat periode sebelumnya, dan partai lain lebih aktif turun ke lapangan, sehingga PAN kesulitan mempertahankan basis-basis tradisionalnya.

KPU Kabupaten Ketapang menambahkan bahwa partai lain lebih rajin melakukan pendekatan ke masyarakat, terutama di wilayah terpencil, sementara PAN kurang terlihat. Pemilih pemula pun menyatakan bahwa mereka jarang melihat kegiatan PAN di lingkungan mereka, sementara partai lain sering

mengadakan acara kecil maupun kegiatan sosial yang memperkuat kedekatan dengan masyarakat.

Minimnya aktivitas distribusi ini membuat PAN kehilangan kesempatan untuk mempertahankan kedekatan emosional dengan pemilih, sesuatu yang sangat penting dalam menjaga loyalitas elektoral. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kelemahan PAN pada aspek place turut memperbesar jarak antara partai dan masyarakat.

Secara keseluruhan, penyebab turunnya jumlah kursi PAN pada Pemilu Legislatif Kabupaten Ketapang Tahun 2024 merupakan hasil dari kelemahan internal dan eksternal. Dari sisi internal, PAN mengalami kelemahan pada aspek produk politik, promosi, serta distribusi partai, seperti kurangnya pembaruan program, lemahnya komunikasi politik, dan belum optimalnya konsolidasi dengan masyarakat. Sementara dari sisi eksternal, PAN menghadapi perubahan perilaku pemilih, meningkatnya persaingan antarpartai, serta tuntutan masyarakat terhadap figur dan program politik yang lebih relevan yang saling berkaitan dalam empat dimensi marketing politik. Stagnasi produk politik, lemahnya strategi promosi, tingginya persepsi beban politik pemilih, serta menurunnya efektivitas distribusi partai menyebabkan PAN tidak mampu bersaing dengan partai lain yang lebih adaptif, inovatif, dan aktif dalam menjangkau pemilih. Kombinasi faktor-faktor ini secara komprehensif menjelaskan mengapa PAN kehilangan dukungan signifikan pada pemilu tersebut dan memberi gambaran jelas mengenai tantangan strategis yang harus diperbaiki untuk memperkuat kembali posisi elektoral partai pada masa mendatang.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Devdas Irawan

Tempat, Tanggal Lahir : Pangkalan Pinang

Nomor Induk Mahasiswa : E1051211015

Program Studi : Ilmu Politik

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Tanjungpura

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul Faktor Penyebab Turunnya Jumlah Kursi Yang Di Peroleh Partai Amanat Nasional Dalam Pemilu Legislatif Kabupaten Ketapang Tahun 2024, adalah benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan dalam skripsi ini dan saya sebutkan dalam daftar Pustaka di skripsi ini.

Pontianak, 20 juli 2026

Yang membuat pernyataan

Devdas Irawan

NIM. E1051211015

MOTTO PERSEMBAHAN

Motto:

"Jika ingin sesuatu, maka harus ada yang dikorbankan"

"Ketika terjatuh, tidak sedih, tidak kecewa, tidak nangis, tapi sebaliknya jika dijatuhkan lagi, berdiri lagi, dijatuhkan lagi, berdiri lagi, berdiri lagi, berdiri lagi, berdiri lagi dan tidak akan pernah menyerah". (Prabowo Subianto)

"Sekuntum bunga turun dari surga, kembali ke surga dan meninggalkan wanginya dalam pikiranku". (Ali bin Abi Thalib)

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya yang sangat saya sayangi dan banggakan melebihi apapun Ayah Dedy Irawan dan Ibu Diana Eviana, serta seluruh keluarga family Akiam yang selau support dengan banyaknya masalah yang telah terjadi di dalam diri saya sehingga saya bisa bertahan sampai di titik ini untuk menyelesikan skripsi saya. Dengan banyaknya bimbingan, doa, nasehat, dan dukungan yang selelu di berikan kepada saya untuk mencapai amanah yang telah kalian berikan.
2. Saudara-saudaraku samsol , Natalia ice, Akang dan sani yang begitu aku cintai dan aku sayangi, terima kasih atas kasih sayang, doa, dan dukungan.
3. Teman-teman ku sekaligus keluarga selpiana, jesika, Dimas, Irzal, Hapis, dan Wanda, bery ,manto , Wisnu, Tomi, Mekel, Aji, serta kawan

kawan dan semua teman-teman prodi ilmu politik angakatan 2021 yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu. Terima kasih semoga semuanya menjadi orang yang bermanfaat untuk masyarakat dan selalu di lindungioleh Allah SWT

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT, Karena atas limpahan segala Rahmat dan Hidayah-nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal dengan judul "Faktor Penyebab Turunnya Jumlah Kursi Yang Di Peroleh Partai Amanat Nasional Dalam Pemilu Legislatif Kabupaten Ketapang Tahun 2024" yang disusun sebagai salah satu syarat untuk melanjutkan pengerjaan skripsi pada Program Studi Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura Pontianak.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti telah banyak menerima bimbingan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar besarnya kepada:

1. Dr. Herlan, S.Sos, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.
2. Herri Junius Nge, S.Sos, M.Si selaku Kordinator Program Studi Ilmu Politik sekaligus Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan dan bantuan kepada penulis selama masa perkuliahan.
3. Dr. Sahermiko, M.Si selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan masukan dalam penyusunan proposal penelitian.
4. Ahirul Habib Padilah, S.IP.,M.I.Pol selaku Dosen Pembimbing Pendamping Kedua yang telah meluangkan waktu untuk memberikan

arahan dan bimbingan serta masukkan dalam penyusunan usulan penelitian kepada penulis.

5. Pembantu Dekan, Bapak/Ibu Dosen, Staf Tata Usaha dan Akademik, serta Staf Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Tanjungpura yang telah memberikan bantuan dan pelayanan selama masa perkuliahan.
6. Kedua orang tua dan keluarga tercinta yang selalu memberikan dukungan moral maupun material, serta doa yang tiada henti.
7. Teman-teman Program Studi Ilmu Politik Angkatan 2021 yang telah memberikan semangat dan dukungan.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah membantu dalam penyelesaian proposal penelitian ini.

Peneliti menyadari bahwa proposal penelitian ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan skripsi ini. Akhir kata, peneliti berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkan.

Pontianak, 20 Juli 2026

Devdas Irawan

NIM. E1051211015

DAFTAR ISI

SKRIPSI

LEMBAR PERSETUJUAN i

ABSTRAK ii

ABSTRACT iv

RINGKASAN SKRIPSI v

PERNYATAAN KEASLIAN x

MOTTO PERSEMBAHAN xi

KATA PENGANTAR xiii

DAFTAR ISI xv

DAFTAR TABEL xvii

BAB l PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang 1
1.2 Identifikasi Masalah Penelitian 15
1.3 Fokus Penelitian 15
1.4 Rumusan Masalah 15
1.5 Tujuan Penelitian 16
1.6 Manfaat Penelitian 16
1.6.1 Manfaat Teoritis 16
1.6.2 Manfaat Praktis 16

BAB ll TINJAUAN PUSTAKA 17

2.1 Pengertian Partai Politik 17
2.2 Fungsi Partai Politik 23
2.3 Teori Marketing Politik 4p 24
2.4 Pemilihan Umum Pemilu 26
2.5 Daerah Pemilihan 27
2.6 Hasil Penelitian Yang Relevan 30
2.7 Kerangka Pikir Penelitian 33
2.8 Pertanyaan Penelitian 36

BAB III METODE PENELITIAN 37

3.1 Jenis Penelitian 37
3.2 Langkah Langkah Penelitian 38
3.2.1 Studi Kepustakan 38
3.2.2 Turun Untuk Penelitian Kelapangan 39
3.3 Lokasi Dan Waktu Penelitian 39
3.3.1 Lokasi 39
3.3.2 Waktu Penelitian 39
3.4 Subjek dan Objek Penelitian 40
3.5 Teknik Pengumpulan Data 42
3.5.1 Wawancara 42
3.5.2 Dokumentasi 44
3.6 Instrumen Atau Alat Pengumpulan 44
3.7 Analisis Data 45
3.7.1 Keabsahan Data 45
3.7.2 Teknik Analisis Data 46

BAB IV GAMBARAN UMUM KABUPATEN KETAPANG 49

4.1 Keadaan Geografis 49
4.1.1 Letak Wilayah 49
4.1.2 Jumlah Penduduk Kabupaten Ketapang Menurut Kecamatan dan Persentase Penduduk. 52
4.1.3. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin ... 56
4.1.4 Letak Geografi Dapil pemilihan 61

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 64

5.1 Deskripsi Hasil Penelitian 64
5.1.2 Promotion 71
5.1.3 Price 76
5.1.4 Place 80
5.2 Analisis Penyebab Turunnya Jumlah Kursi Partai Amanat Nasional Kabupaten Ketapang 84

BAB VI PENUTUP 89

6.1 Kesimpulan 89
6.2 Saran 92
6.3 Keterbatasan Penelitian 93

DAFTAR PUSTAKA 95

LAMPIRAN 100

DAFTAR TABEL

Tabel *Halaman*

1.1 Perbandingan Data Perolehan Suara & Jumlah Kursi PAN Kabupaten Ketapang Dalam Pileg Tahun 2019 5
1.2 Perbandiangan Data Perolehan Suara & Kursi PAN Kabupaten Ketapang Dalam Pileg Tahun 2024..... 6
1.3 Perolehan Suara Dalam Kursi Calon Legislatif PAN Kabupaten Ketapang Dalam Pileg Tahun 2019..... 10
1.4 Perolehan Suara Dalam Kursi Calon Legiislatif PAN Kabupaten Ketapang Dalam Pileg Tahun 2024..... 12
2.1 Alur Pikir Penelitian..... 35
3.1 Waktu Penelitian..... 40
4.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan Di Kabupaten Ketapang..... 51
4.2 Jumlah Penduduk Kabupaten Ketapang Menurut Kecamatan Dan Persentase Penduduk..... 54
4.3 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin..... 60

BAB l

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada tanggal 17 April tahun 2019 yang lalu terjadi peristiwa penting bagi bangsa Indonesia untuk menentukan masa depannya lima tahun ke depan. Peristiwa tersebut biasa disebut dengan Pemilu, yang bertujuan untuk memilih para calon wakil rakyat di tingkat pusat maupun daerah. Pemilu yang dilakukan secara rutin lima tahun sekali ini ditandai dengan banyak munculnya partai poltik. Partai politik dengan visi, misi, dan ideologi berlomba-lomba untuk tampil di depan publik untuk merebut hati para konstituennya. Atas dasar tujuan ini partai politik harus memiliki strategi komunikasi politik guna membentuk pencitraan positif partai agar dapat bersaing dengan partai-partai lain.

Strategi dalam menghadapi Pemilu Legislatif merupakan perencanaan yang cermat yang dilaksanakan dan disusun oleh tim kampanye yang memiliki tujuan mencapai kemenangan atas sasaran yang ditentukan dalam Pemilu. Sasaran merupakan apa yang ingin dicapai oleh tim kampanye dalam hal ini adalah target dukungan pemilihan yang diwujudkan dalam pemberian suara kepada partai politik tersebut. Ruang lingkup pembahasan strategi tak sebatas pada tatanan rencana atau konsep, namun yang terpenting adalah bagaimana tim kampanye tersebut mengimplementasikannya di lapangan.

Pelaksanaan pemilu sendiri harus berdasarkan asas langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, adil, dan dapat di pertanggung jawabkan (Saleh, 2008 dalam Cappah, N. B. 2023). Tujuan diciptakannya pemilihan umum baik dari tingkat

daerah maupun pusat adalah untuk memberikan hak dan kewajiban kepada masyarakat untuk memberikan pendapat, pandangan, aspirasi dan pilihannya untuk membangun daerah maupun bangsa dan negara melalui wakil rakyat yang masyarakat pilih secara langsung. Masyarakat dapat menentukan secara langsung pemimpinnya dari seperti apa program yang akan diusung, dibuat, dan dilaksanakan demi terciptanya kesejahteraan dan kemakmuran yang hakiki.

Banyak yang tidak menyadari bahwa politik selalu berkaitan dengan kebijakan dan kekuasaan. Maka dari itu, partai politik hadir sebagai wadah untuk mendapatkan kekuasaan dan sebagai sarana eksistensi dalam sistem politik. Politik itu sendiri dapat diartikan sebagai segala kegiatan yang diarahkan untuk mencari dan mempertahankan kekuasaan dalam masyarakat (Subakti, 2019 dalam Nugraha, I. I. 2023). Maka dari itu, Setiap partai politik memiliki strategi tersendiri untuk meraih kekuasaan tersebut dengan harapan dapat memenangkan pemilu. Strategi tersebut dilakukan dengan beberapa cara yang mampu menarik dukungan dan simpati masyarakat agar memilih partai politik tersebut.

Partai Amanat Nasional merupakan partai yang kuat di sebabkan partai ini memiliki sosok seorang figur tokoh yang menjadi salah satu elemen kunci dalam menentukan keberhasilan sebuah partai politik, terutama dalam kampanye dan perolehan suara pada pemilu legislatif. Fenomena ini juga terlihat dalam kepemimpinan Boyman harun yang berhasil menjadi anggota DPR-RI selama 2 (dua) priode Tahun 2019 dan 2024. Merupakan tokoh yang memiliki pengaruh signifikan terhadap kekuatan Partai Amanat Nasional (PAN) di tingkat daerah, khususnya Kabupaten Ketapang dalam membangun basis elektoral yang kuat.

keberadaan tokoh seperti Boyman harun dapat dijelaskan melalui pendekatan sosiologi politik, yang menekankan pentingnya kapital sosial dan simbolik dalam membangun kepercayaan publik. Boyman harun sebagai figur publik yang dikenal luas di masyarakat memiliki rekam jejak sosial, kultural, tegas dan juga birokratis yang kuat, yang kemudian seharusnya dimanfaatkan oleh (PAN) untuk memperkuat daya tarik di mata masyarakat.

Keberhasilan (PAN) dalam mengangkat figur Boyman harun dalam kampanye politiknya memperlihatkan bagaimana partai mampu mengkapitalisasi personalisasi politik, yaitu kecenderungan pemilih yang lebih tertarik pada sosok individu daripada pada ideologi partai itu sendiri. kehadiran tokoh seperti Boyman harun bukan hanya berperan sebagai alat kampanye, tetapi juga menjadi representasi dari kredibilitas, kapabilitas, dan keterhubungan langsung dengan konstituen.

Dalam hal ini, (PAN) berhasil menampilkan dirinya sebagai partai yang dekat dengan rakyat melalui simbol figurativ Boyman harun, yang pada akhirnya meningkatkan daya saing politik partai tersebut di tengah persaingan yang ketat dalam pemilu legislatif. Strategi Partai Amanat Nasional dalam pemilihan legislatif di Kabupaten Ketapang yaitu dengan menggunakan jaringan kekuasaan yang mana para elite yang ada di Kabupaten Ketapang dari tingkat strukrural birokrasi yang ada (Pemerintah Kabupaten/Kota, Kecamatan, Desa, bahkan hingga ke pengurus RT/RW). Ini merupakan keuntungan bagi Partai Amanat Nasional itu sendiri. Karena sebagai partai yang memegang kekuasaan terbesar dapat berguna untuk menjaring masa, pendukung atau pemilih.

Dalam hal ini hanya saja yang membedakan bagaimana segmentasi dan eksekusi calon pileg partai (PAN) tersebut dijalankan di masyarakat. Dalam kampanye yang dilakukan oleh Partai Amanat Nasional berupa barang cetakan seperti baliho-baliho calon legislatif yang terpasang disepanjang jalan wilayah Perkotan, Kecamatan sampai perdesan, penyiaran barang rekaman seperti iklan politik di televisi-televisi lokal, berbentuk gambar atau suara hal ini biasa digunakan pada media sosial seperti Facebook dan Instagram sebagai media kampanye, dan simbol-simbol partai.

Partai Amanat Nasional (PAN) yang merupakan salah satu partai politik di Kabupaten Ketapang yang memililki basia pendukung yang cukup kuat sejak tahun 2019. Nama berbeda di tahun 2024 yang mana dalam pemilu legislatif Partai Amanat Nasional mengalami penurunan jumlah suara dan kursi yang cukup signifikan terutaman di pemilu legislatif (DPRD) Kabupaten Ketapang Tahun 2024.

Berikut adalah data perbandingan perolehan suara dan jumlah kursi Partai Amanat Nasional (PAN) Kabupaten Ketapang pada pemilihan legislatif Tahun 2019 dan 2024 :

Table 1.1

Perbandingan Data Perolehan Suara & Jumlah Kursi PAN Kabupaten Ketapang Dalam Pileg Tahun 2019

Tahun	Partai Politik	Kursi	Suara
2019	Partai Golongan Karya (Golkar)	10	65.196
	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP)	7	36.785
	Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra)	6	32.496
	Partai Hati Nurani Rakyat (Hanura)	4	22.985
	Partai Nasional Demokrat (Nasdem)	4	22.985
	Amanat Nasional (PAN)	4	19.929
	Parta Persatuan Pembangunan (PPP)	4	19.096
	Partai Demokrat	2	18.976
	Partai Persatuan Indonesia (Perindo)	2	14.752
	Partai Keadilan Sejahtera (PKS)	1	9.848
	Partai Kebangkitan Bangsa (PKB)	1	11.500
	Jumlah	**45**	**274.548**

Sumber : KPU Ketapang Tahun 2019

Dari hasil rapat pleno, Tahun 2019 di mana terdapat total 45 kursi di DPRD Kabupaten Ketapang yang tersebar di 6 (enam) dapil di Tahun 2019. Partai Golongan Karya (Golkar) berhasil menduduki kursi terbanyak di DPRD Ketapang dengan jumlah suara sebanyak 65.196 dan mendapatkan 10 kursi. Disusul Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) yang mendapat jumlah suara sebanyak 36.785 dan mendapatkan 7 kursi. Kemudian, Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra) yang memperoleh jumlah suara sebanyak 32.496 dan mendapatkan 6 kursi. Disusul Partai Hati Nurani Rakyat (Hanura) memperoleh jumlah suara sebanyak 22.985 dan mendapatkan 4 kursi. Partai Nasional Demokrat (Nasdem) juga memperoleh jumlah suara sebanyak 22.985 dan mendapatkan 4 kursi. Diikuti Partai Amanat Nasional (PAN) yang juga memperoleh suara sebanyak 19.929 dan

mendapatkan 4 kursi. Disusul Parta Persatuan Pembangunan (PPP) yang juga meperoleh suara sebanyak 19.096 dan mendapatkan 4 kursi.

Selanjutnya Partai Demokrat memperoleh jumlah suara sebanyak 18.976 dan mendapatkan 2 kursi. Disusul Partai Persatuan Indonesia (Perindo) juga berhasil meperoleh suara sebanyak 14.752 dan mendapatkan 2 kursi. Disusul Partai Keadilan Sejahtera (PKS) memperoleh jumlah suara sebanyak 9.848 dan mendapatkan 1 kursi. Dan yang terakhir Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) memperoleh jumlah suara sebanyak 11.500 dan mendapatkan 1 kursi Di DPRD Ketapang. Selanjutnya dapat dibandingkan dengan pemilihan calon legislatif pada Tahun 2019 pada tabel 1.3

Table 1.2

Perbandiangan Data Perolehan Suara & Kursi PAN Kabupaten Ketapang Dalam Pileg Tahun 2024

Tahun	Partai Politik	Kursi	Suara
2024	Partai Golongan Karya (Golkar)	9	52.660
	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP)	8	52.435
	Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra)	8	47.045
	Partai Hati Nurani Rakyat (Hanura)	3	14.208
	Partai Nasional Demokrat (Nasdem)	5	36.184
	Amanat Nasional (PAN)	2	9.187
	Parta Persatuan Pembangunan (PPP)	1	3.698
	Partai Demokrat	5	24.690
	Partai Keadilan Sejahtera (PKS)	2	11.256
	Partai Kebangkitan Bangsa (PKB)	2	7.118
	Jumlah	**45**	**260.421**

Sumber : KPU Ketapang Tahun 2024

Sedangkan hasil rapat pleno, Tahun 2024 di mana terdapat total 45 kursi di DPRD Kabupaten Ketapang yang tersebar di 7 (tujuh) dapil di Tahun 2024. Partai Golongan Karya (Golkar) berhasil memperoleh jumlah suara sebanyak 52.660 dan mendapatkan 9 kursi. Disusul Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) yang memperoleh jumlah suara sebanyak 52.435 dan mendaptkan 8 kursi. Kemudian, Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra) yang memperoleh jumlah suara sebanyak 47.045 dan mendapatkan 8 kursi. Selanjutnya Partai Hati Nurani Rakyat (Hanura) memperoleh jumlah suara sebanyak 14.208 dan mendapatkan 3 kursi. Selanjutnya Partai Nasional Demokrat (Nasdem) yang memperoleh jumlah suara sebanyak 36.184 dan mendapatkan 5. Selanjutnya Partai Amanat Nasional (PAN) yang memperoleh jumlah suara sebanyak 9.187 dan mendapatkan 2 kursi. Selanjutnya Parta Persatuan Pembangunan (PPP) yang memperoleh jumlah suara sebanyak 3.698 dan mendapatkan 1 kursi.

Selanjutnya Partai Demokrat memperoleh jumlah suara sebanyak 22.960 dan mendapatkan 5 kursi. Selanjutnya Partai Keadilan Sejahtera (PKS) memperoleh jumlah suara sebanyak 11.256 dan mendapatkan 2 kursi. Dan yang terakhir Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) yang juga memperoleh jumlah suara sebanyak 7.118 dan mendapatkan 2 kursi di DPRD Ketapang.engalami penurunan

Dari table di atas ada beberapa partai politik yang mengalami penurunan sebanyak 4 partai yang berada di Kabupaten Ketapang yaitu:

1. Partai golongan kariya, (Golkar) yang mana di Tahun 2019 partai Golkar berhasil mendapatkan 65.196 dan mendapatkan kursi yang di peroleh

sebanyak 10 kursi. Sedangkan di Tahun 2024 partai (Golkar) mengalami penurunan yang mana partai Golkar hanya mendapatkan 52.660 suara dan hanya meperoleh 9 kursi. Hal tersebuat membuat peneliti tidak terlalu tertarik di karenakan partai Golkar hanya mengalami 1 penurunan perolehan jumlah kursi yang di dapatkan di Tahun 2024.

2. Partai Hati Nurani Rakyat, (Hanura) saya melihat partai ini mengalami penurunan kursi akibat dua faktor utama konflik internal yang belum sepenuhnya terselesaikan, yang mana saya melihat hilangannya figur popular yang dahulu yaitu mantan ketua umum Wiranto hal tersebut membuat partai mengalami penurunan jumlah kursi, yang selama ini bergantung pada jaringan birokrasi dan tokoh-tokoh senior, mulai melemah seiring perubahan zaman pikir masyarakat daerah Kabupaten Ketapang yang kini lebih progresif. Hanura yang sebelumnya mendapatkan 4 kursi, kini hanya bertahan dengan 2 kursi, hal tersebuat membuat peneliti tidak tertarik di karenkan konflik internal yang membuat hilangnya popularitas partai.
3. Partai Persatuan Pembangunan, (PPP) mengalami penurunan perolehan suara yang signifikan yang mana sebelumnya mendapatkan 4 kursi, namun pada pemilu legislatif berikutnya partai ini hanya mendapatkan 1 kursi. Saya melihat partai ini kehilangan poplaritas yang di sebapkan Partai Persatuan Pembangun tidak memlikui kaderisasi dan regenerasi politik di tubuh Partai Persatuan Pembangun yang kuat di sebapkan adanya perubahan popolaritas ketua umum Partai Persatuan Pembanguna, yang mana sebelumna ketua umum yaitu Suharso Monoarfa, sedangkan di Tahun 2024 ketua umum partai

persatuan pembangunan Muhamad Mardiono, hal tersebut membuat peneliti tidak tertarik di karenakan kemungkinan strategi yang di gunakan sudah berubah, termasuk kurangnya figur publik yang kuat dan berpengaruh, juga mengurangi daya tarik partai ini di mata pemilih. Kampanye yang dilakukan Partai Persatuan Pembangun dinilai kurang inovatif dan tidak mampu menjawab kebutuhan dan aspirasi masyarakat setempat, terutama kaum muda dan kelompok petani di masyarakat.

4. Partai Amanat Nasional, (PAN) mengalami penurunan yang senifikan yang mana di Tahun 2019 berhasil mendapatkan 4 kursi, kini partai PAN di Tahun 2024 hanya mendapatkan 2 kursi, hal ini membuat peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai partai Amanat Nasional di sebabkan adanya sosok pengaruh figur seperti Boyman harun merupakan sorang kaderisi Partai Amanat Nasional yang berhasil menjabat sebagai DPR-RI Selma 2 priode yang mana seharusnya menjadi kekuatan partai dalam meningkatkan elektabilitas pemilih, di karenakan pendapat saya pengaruh figur juga sangat penting mendapatkan kepercaya dari masyarakat yang bisa dilihat dengan terpilihnya Boyman harun selama 2 pripode ini sebagi DPR-RI. Hal ini yang membuat peneliti tertarik memlih Partai Amanat Nasional di bandingkan 3 partai yang sebelumnya juga mengalami penurununn.

Yang mana di Tahun 2019 Partai Amanat Nasional bisa mendapatkan 4 kursi dan memperoleh sebanyak 19.929 suara, sedangkan di Tahun 2024 Partai Amanat Nasional mengalami penuruan, yang mana hanya mendapatkan 2 kursi dan memperoleh suara sebanyak 9.187. Hal tersebut membuat Partai Amanat

Nasional mengalami penurun sebanyak 53,9% perolehan suara atau sebanyak 10.742 suara. Berdasar strategi yang telah dilakukan oleh partai tidak menutup kemungkinan terjadi penurunan jumlah perolehan suara. Hal itulah yang terjadi dikarenakan adanya Faktor-faktor seperti perilaku politik pemilih di Kabupaten Ketapang yang mempengaruhi terjadinya penurunan suara dan kursi Partai Amanat Nasional di Kabupaten Ketapang. Saat pemilu legislatif yang dilaksanakan serentak diseluruh Indonesia pada Tahun 2024, dimana terjadi persaingan yang sangat kuat antara partai politik dan calon legislatif yang ikut dalam Pemilihan legislatif tersebut.

Berikut adalah data perbandingan perolehan suara calon legislatif Partai Amanat Nasional (PAN) Kabupaten Ketapang pada pemilihan legislatif Tahun 2019 dan 2024 :

Table 1.3

Perolehan Suara Dalam Kursi Calon Legislatif PAN Kabupaten Ketapang Dalam Pileg Tahun 2019

No	Calon Anggota DPRD (PAN)	Dapil	Suara	Perolehan kursi
	Suara Partai Amanat Nasional		215	
1	Suriyanto Ar .S.H.	I	831	Terpilih DPRD
2	Pandi Ismar	I	759	
3	Rita Sahara	I	70	
4	Jhony Hermanto	I	33	
5	Nanang Wasrk	I	43	
6	Minarti	I	43	
7	Surrata	I	812	
8	Vera Sisca	I	53	
9	Rony Irawan	I	95	
10	Sayadi Sunaryo	I	18	
	Jumlah Perolehan Suara Dan Kursi		2.975	1 Kursi
	Suara Partai Amanat Nasional		60	
1	Roni Sh	II	155	

No	Calon Anggota DPRD (PAN)	Dapil	Suara	Perolehan kursi
2	Mariaanin	II	104	
3	Supriyanto	II	24	
	Jumlah Perolehan Suara Dan Kursi		345	Tidak Dapat Kursi
	Suara Partai Amanat Nasional		524	
1	Usman Diyanto	III	2.682	Terpilih DPRD
2	Afandi	III	633	
3	Kausar	III	105	
4	Rd. Syamuhuddin	III	68	
5	Lian Aprianti	III	31	
6	Rudi Saputra	III	30	
	Jumlah Perolehan Suara Dan Kursi		4.073	1 Kursi
	Suara Partai Amanat Nasional		361	
1	Mohtar	IV	2.364	Terpilih DPRD
2	Meliyana	IV	38	
3	H.Ahmada	IV	13	
4	Kristina Yayuk	IV	16	
5	Toto	IV	32	
	Jumlah Perolehan Suara Dan Kursi		2.854	1 Kursi
	Suara Partai Amanat Nasional		266	
1	Ardansyah S.Ma	V	1.099	
2	Alfianur. Se	V	611	
3	Ihlwati	V	53	
4	Rasrin. M, A. Ma.N	V	176	
5	Wahyudin	V	47	
6	Sri Lestari	V	144	
7	Ulpa Asma Paiupi	V	9	
	Jumlah Perolehan Suara Dan Kursi		2.405	Tidak Dapat Kursi
	Suara Partai Amanat Nasional		571	
1	Elmantono	VI	2.361	Terpilih DPRD
2	H. Syamsumin Soelaiman	VI	928	
3	Aglu Meme	VI	58	
4	H.Yunendri Syamsir	VI	1.048	
5	Yumpani. Se	VI	48	
6	Sri Susanti	VI	18	
7	Larzuardi	VI	327	
8	Julia Anggraini	VI	22	
9	Syahrizal	VI	1.257	
10	Mahyus Effendi	VI	296	
11	Warnida	VI	345	
	Jumlah Perolehan Suara Dan Kursi		7.279	1 Kursi
	Total Suara Partai Dan Caleg Terpilih		**19.929**	**4 Kursi**

Sumber : KPU Ketapang Tahun 2019

Berdasarkan table di atas perolehan suara caleg Partai Amanat Nasional di Tahun 2019 berhasil mendapatkan 4 kursi yang mana, Suriyanto Ar, Sh. dari dapil 1 yang berhasil mendapatakan perolehan suara sebanyak 831. Di susul pasangan di satu partai Usman Diyanto dari dapil 3 yang berhasil mendapatkan jumlah perolehan suara sebanyak 2.682, Mohtar dari dapil 4 yang berhasil mendapatkan jumlah perolehan suara sebanyak 2.364. dan yang terakhir Elmantono dari dapil 6 yang berhasil mendapatkan perolehan jumlah suara sebanyak 2.361.

Table 1.4

Perolehan Suara Dalam Kursi Calon Legiislatif PAN Kabupaten Ketapang Dalam Pileg Tahun 2024

No	Calon Anggota DPRD (PAN)	Dapil	Suara	Perolehan kursi
	Suara Partai Amanat Nasional		280	
1	Suryanto, Ar, S.H.	I	1.976	
2	Julvan Teruna	I	2.082	Terpilih DPRD
3	Dwi Purnamasari, S.M.	I	97	
4	Ery Harnadi	I	131	
5	Subrata	I	135	
6	Stephanie	I	5	
7	M. Yunus	I	12	
8	Siti Aulia, A.Md. Keb	I	11	
9	Affriza, S.H.	I	267	
10	Adib Sunni	I	854	
	Jumlah Perolehan Suara Dan Kursi		5.850	1 Kursi
	Suara Partai Amanat Nasional		102	
1	Sulianto Harun	II	101	
2	Mardiana Yesi, S.M., M.E.	II	59	
3	Effendy M.T	II	7	
4	Martini	II	10	
5	Maman Hadiat	II	283	
	Jumlah Perolehan Suara Dan Kursi		562	Tidak Dapat Kursi
	Suara Partai Amanat Nasional		293	
1	Maman Hadiat	III	1.986	
2	Hariyanto	III	170	
3	Tuti Kusmawati	III	32	
4	Asmawadi	III	194	
5	Donata Melsiana, A.Md. T.	III	30	

No	Calon Anggota DPRD (PAN)	Dapil	Suara	Perolehan kursi
6	Ainah	III	14	
7	Damianus Yogi Kurniawan	III	3	
	Jumlah Perolehan Suara Dan Kursi		2.722	Tidak Dapat Kursi
	Suara Partai Amanat Nasional		445	
1	Mohtar	IV	2.499	Terpilih DPRD
2	Samsani Ridwan	IV	208	
3	Ismawati	IV	57	
4	Amansius Kidung, S.I.P.	IV	83	
5	Desy Sumiati	IV	13	
6	Mery Natalya Tambunan	IV	32	
	Jumlah Perolehan Suara Dan Kursi		3.337	1 Kursi
	Suara Partai Amanat Nasional		221	
1	M. Redahansyah	V	104	
2	Alfianur	V	113	
3	Delfiyanti Eka Saputri	V	14	
4	Lilis Marlina	V	16	
5	Agustinus Herman Susilo, S.H.	V	907	
	Jumlah Perolehan Suara Dan Kursi		1.375	Tidak Dapat Kursi
	Suara Partai Amanat Nasional		313	
1	Elmantono	VI	2.119	
2	Yevie Kharinawati, S.I.P.	VI	143	
3	Ahmad Rifat	VI	42	
4	Melda Anggraeni	VI	23	
5	Zulkarnain	VI	73	
	Jumlah Perolehan Suara Dan Kursi		2.713	Tidak Dapat Kursi
	Suara Partai Amanat Nasional		103	
1	Syahrizal	VII	922	
2	H. Ali Sabri	VII	103	
3	Rachmi Angriani	VII	10	
4	Sy. Hudiansyah, S.Pd.I.	VII	41	
5	Kusmawadi	VII	11	
6	Karmila	VII	14	
7	Asmu	VII	1.600	
	Jumlah Perolehan Suara Dan Kursi		2.804	Tidak Dapat Kursi
	Total Suara Partai Dan Caleg Terpilih		**9.187**	**2 Kursi**

Sumber : KPU Ketapang Tahun 2024

Berdasarkan tabel di atas, perolehan suara caleg Partai Amanat Nasional di Tahun 2024 mengalam penurunan jumlah kursi yang di dapatkan. Partai Amanat Nasional hanya mendapatkan 2 kursi, yang mana di peroleh dari calon baru Julvan Teruna yang berhasil mengalahkan Suriyanto Ar .Sh mantan DPRD Kabupaten Ketapang meperoleh suara sebanyak 1976, sedangkan Julvan Teruna berhasil meperoleh jumlah suara sebanyak 2.082 dari dapil 1. Di susul pesaing dari satu partai Mohtar dari dapil 4, yang belum terkalahkan sejak Tahun 2019 dan 2024 yang mendapatkan 2 priode.

Ada pun beberapa dapil yang tidak mendapatkan kursi yaitu dapil 2 dengan perolehan 562 suara, dapil 3 dngan perolehan 2.722 suara, dapil 5 dengan perolehan 1.375 suara, dapil 6 dengan perolehan 2.713 suara dan terakir dapil 7 dengan perolehan 2.804 suara. dengan demikian Partai Amant Nasional hanya mendapa 2 kursi di pemilu legilsatif Tahun 2024. yang mana seharusnya partai ini mampu bersaing namun dengan pengaru figur dari masing-masing calon setiap dapil masih kurang dalam mengikat hati masyarakat terutama kepada calon legislatif kurangnya kampanya dan solidaritas dalam menyampai misi dan visi. Sehingga strategi setiap calon tidak epektif dalam mengmbi sura dari masyarakat di masing-masing dapil. kususnya dapil yang tidak mendapatkan kursi.

Maka dari itu berdasarkan data dan fenomena diatas, Peneliti kemudian tertarik untuk mempelajari Faktor penyebab turunnya kursi Partai Amanat Nasional menjelang pemilu legislatif tahun 2024 di Kabupaten Ketapang. Sehingga mengalami penurunan perolehan kursi dalam pemilu legislatif di Kabupaten Ketapang tahun 2024. Hal tersebut mendorong peneliti untuk

melakukan penelitian dengan judul penelitian iyaitu, “Faktor Penyebab Turunnya Jumlah Kursi Yang Di Peroleh Partai Amanat Nasional Dalam Pemilu Legislatif Kabupaten Ketapang Tahun 2024”

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Pada latar belekang yang telah di jabarkan diatas, maka penelitian ingin menentukan masalah-masalah yang akan dibahas dalam penelitian yakin sebagai berikut :

1. Terjadinya Penurunan Perolehan Jumlah Kursi Partai Amanat Nasional Dalam Pemilu Legislatif Di Kabupaten Ketapang Tahun 2024.
2. Kurangnya Ketokohan Dari Figur Yang Akan Di Calonkan Pada Pemilu Legislatif Tahun 2024.

1.3 Fokus Penelitian

Berdasarkan penjelasan identifikasai masalah penelitian sebagaimana yang telah di jelasakan sebelumnya, maka penulis memfokuskan pada faktor penyebab terjadinya penurunan jumlah kursi Partai Amanat Nasional dalam pemilu legislatif di Kabupaten Ketapangn Tahun 2024.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian yang telah penulis uraikan sebelumnya maka rumusan maslah adalah apa faktor terjadi penurunan jumlah Kursi Partai Amanat Nasional Dalam Pemilu Legislatif Di Kabupaten Ketapang Tahun 2024?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini didirikan berdasarkan kepada bahwasanya sebuah pengetahuan perlu berkembang dan diuji kebenarannya, berikut adalah tujuan dari penelitian ini, memberikan gambaran mengenai faktor yang mepengaruh penurunan jumlah kursi Partai Amanat Nasional dalam pemilu legislatif Tahun 2024.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan pemahaman dalam pengembangan ilmu politik, khususnya dalam kalangan partai politik berharap penelitian ini dapat menjadikan salah satu bahan kajian untuk di pelajari dalam rangka memberikan masukan pada partai-partai yang ada di Indonesia.

1.6.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan acuan bagi Partai Amanat Nasional dalam memberikan pemahaman yang lebih baik kepada masyarakat tentang strategi kampanye politik yang digunakan oleh partai-partai dalam pemilu, sehingga masyarakat dapat membuat keputusan pemilihan yang lebih informatif.